



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti cantumkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Tahapan Penetrasi sosial yang terjadi antara teman dengar dengan teman tuli di kamibijak ternyata tidak ketergantungan dan pertukaran pesan yang terjadi diantara mereka tidak sampai ke pembahasan topik – topik yang lebih dalam maupun luas.

Hal ini dapat terjadi salah satunya karena adanya hambatan dalam gaya penyampaian pesan dimana Teman Tuli cenderung menggunakan bahasa isyarat sedangkan teman dengar tetap cenderung lebih nyaman dengan menggunakan bahasa verbal. Tetapi hambatan tersebut bukanlah satu-satunya faktor yang membuat tahapan penetrasi sosial tidak dapat mencapai tahap *stable exchange* karena ada faktor lainnya juga yang menjadi penghambat berkembangnya hubungan interpersonal antara Teman Tuli dengan teman dengar yang antara lain adalah Teman Tuli cenderung lebih tertutup, teman dengar cenderung tetap lebih nyaman untuk mengungkapkan dirinya atau bercerita kepada sesama Teman Dengar.

Walaupun terjadi hambatan – hambatan tersebut, tetapi tidak menutup kemungkinan mereka untuk tidak saling berkomunikasi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, teman tuli cenderung lebih mengutamakan untuk bernegosiasi dengan teman dengar, misalnya memberi tahu kepada Teman Dengar untuk berbicara secara perlahan agar Teman Tuli dapat membaca gerak bibir dari Teman

Dengar. Selain itu, Teman Tuli juga akan mengajarkan bahasa isyarat yang digunakan oleh mereka kepada Teman Dengar. Sedangkan cara mengatasi hambatan dari Teman Dengar antara lain adalah dengan mencoba untuk lebih sabar saat berkomunikasi dengan Teman Tuli serta belajar bahasa isyarat yang digunakan oleh Teman Tuli.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari masih banyaknya hal yang dapat diteliti dalam hubungan disabilitas dan non disabilitas. Saran dari peneliti adalah supaya penelitian ini dapat menjadi suatu bekal untuk penelitian selanjutnya yang antara lain adalah objek penelitian dilakukan diperusahaan dengan jumlah karyawan yang lebih banyak dan tidak hanya bergerak dibidang media *online* saja. Lalu subjek penelitian tidak hanya terbatas pada teman tuli dengan Teman Dengar tetapi juga pada kaum disabilitas lainnya dengan temannya yang non-disabilitas.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan negeri maupun swasta untuk tidak ragu dalam memberikan kesempatan bagi kaum disabilitas untuk dapat menunjukkan kemampuan mereka bukan hanya pada sektor informal namun juga sektor formal. Selain itu, peneliti juga berharap berkurangnya diskriminasi seperti pengubahan penggunaan Bahasa tunarungu menjadi tuli dan juga kesadaran akan saling menghargai pada kaum disabilitas dan non disabilitas. Sehingga, mendorong terciptanya hubungan- hubungan baru antar disabilitas dan non disabilitas di Indonesia yang lebih baik.